

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang analisisnya mengutamakan dari data-data berupa angka/ numerik. Pendekatan kuantitatif ialah suatu pendekatan penelitian yang sifatnya ilmiah, yang meliputi dokumentasi data dan analisis data kuantitatif serta dengan memakai metode pengujian statistik.⁴¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Sarana Prasana, Daya Tarik Wisata, Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Kampung Coklat Blitar” yang merupakan penelitian berjenis survei, yaitu penelitian yang digunakan untuk dapat menghasilkan riset ke dalam bentuk opini atau pendapat orang lain yang berinteraksi secara langsung dengan obyek yang diamati.

B. Populasi, *Sampling* dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah segala tempat berkumpulnya individu yang merupakan sumber pengambilan sampel, yang terdiri dari obyek-obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tersendiri yang akan ditetapkan

⁴¹ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: PT Desindo Putra Mandiri, 2017), hal.6

oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi juga dapat diartikan dengan wilayah generalisasi.⁴² Dengan begitu, target populasi dalam penelitian ini ialah para pengunjung Kampung Coklat Blitar. Berdasarkan database yang telah diperoleh maka jumlah populasi tahun 2020 adalah sebanyak 216.500 pengunjung.

2. Sampling

Sampling ialah cara atau proses yang diterapkan dalam upaya pendugaan atas keadaan populasi yaitu disebut sampling. Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *accidental sampling*, yakni penentuan sampel berdasarkan faktor kebetulan yang membuat siapapun (asalkan sesuai dengan sumber data yang sudah ditentukan).⁴³

3. Sampel

Sampel artinya sebagian dari populasi, dengan begitu sampel ialah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jadi sampel dapat dikatakan sebagai sebagian kecil dari seluruh anggota populasi yang diambil menurut prosedur sehingga bisa mewakili jumlah populasinya.⁴⁴ Serta dapat mewakili dari keseluruhan populasi, agar bersifat representative (dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya) maka dalam pengambilan sampel harus dilakukan dengan sedemikian rupa. Sampel dalam peneliti ini adalah pengunjung yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti di Kampung Coklat Blitar. Penentuan sampel pada

⁴² Tarjo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal.45

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003), Vol.1 Hal.93

⁴⁴ Tarjo, hal.47

penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dimana bentuk rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Persentase batasan dari kesalahan pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 10%, Dengan begitu hasil penghitungan jumlah sampel yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan dari perhitungan tersebut,

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{216.500}{1+216.500(0,1)^2}$$

$$n = \frac{216.500}{2.165,05}$$

$$n = 99,9$$

Berdasarkan dari perhitungan tersebut, maka dari jumlah populasi 216.500 pengunjung diperoleh ukuran sampel sebesar 99,9 yang dibulatkan menjadi 100, dengan begitu dimana jumlah tersebut digunakan untuk menjadi ukuran minimum

jumlah responden, yang pada akhirnya penulis akan mengambil sampel sebanyak 100 orang pengunjung dari wisatawan yang sedang berkunjung atau yang sudah pernah mengunjungi kampung coklat Blitar.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data didalam penelitian ialah subyek dari mana data tersebut didapat/ dihasilkan. Dalam penelitian itu penulis membuat dua sumber data yaitu :

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang dapat dikelompokkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data yang didapat bias berupa hasil observasi terhadap kegiatan, hasil eksperimen, dan berupa opini dari seseorang, sosok atau kelompok tertentu. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari para pengunjung/ wisatawan Kampung Coklat Blitar dengan menggunakan angket.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang pengumpulannya tidak secara langsung tapi dalam bentuk olahan jadi. Data sekunder dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung atau pelengkap dari sumber pertama. Sumber ini dapat juga diartikan data yang tertata dalam bentuk dokumentasi.⁴⁵ Sumber darai data sekunder didapat dari perantara di berbagai media

⁴⁵ Ibid., hal.94

perantara seperti dokumentasi, jurnal, karya ilmiah dan buku-buku literature lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk menjawab berbagai masalah penelitian. Data tersebut adalah data yang mengenai berbagai landasan teori dan data-data dari Kampung Coklat Blitar seperti profilnya, struktur organisasi, visi-misi, sejarah dan lain sebagainya. Dengan begitu kajian dari tema penelitian ini dapat diciptakan dengan lebih mudah karena keberadaan dari berbagai data tersebut, dimana datanya berupa gambaran dari tempat wisata tersebut.

2. Variabel

Variabel ialah sebuah sesuatu yang dapat berbentuk apapun, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal yang ingin diketahui, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Atau arti lain variabel adalah konsturk atau sifat yang akan dipelajari.⁴⁶ Variabel dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. Variabel Independen/ bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variable terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya dilambangkan dengan (X) yang menjadi vvariabel bebasnya adalah Sarana Prasarana (X1), Daya Tarik Wisata (X2), Promosi (X3), dan Kualitas Pelayanan (X4).

⁴⁶ Asep Saepul Hamdi dan Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Depublish, 2014), hal.19

b. Variabel Dependen/ terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel yang lain yaitu variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y) yaitu minat berkunjung wisatawan di kampung coklat Blitar.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah seperangkat aturan yang digunakan untuk mengkuantitatifkan data pengukuran dari suatu variabel.

Bentuk skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah skala likert, yang dimana skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau suatu kelompok tentang gejala atau fenomena. Skala likert ada 2 macam yaitu pertanyaan positif untuk mengukur sikap positif dan pertanyaan negatif untuk mengukur sikap negatif. Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan positif yang diberi skor sebagai berikut:

5 = sangat setuju

4 = setuju

3 = kurang setuju

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju⁴⁷

Kuesioner tersebut yang nantinya akan diberikan kepada para pengunjung wisata Kampung Coklat Blitar.

⁴⁷ Djaali dan Pudji Mulyono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hal.25-28

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan yang mana nantinya akan disebar kepada para responden untuk memperoleh data yang diinginkan. Kuesioner dibagikan/ diberikan kepada wisatawan atau pengunjung kampung coklat Blitar. Teknik pengumpulan data ini melalui pemberian beberapa pertanyaan tertulis yang nantinya agar dijawab oleh para responden, penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup berjenis *check list*, yang dapat mempersilahkan para responden untuk memilih daftar jawaban yang telah disediakan oleh penulis dengan memberikan tanda *check list*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang berupa foto, video, dll yang berhubungan dengan minat wisatawan dalam berkunjung di Kampung Coklat Blitar. Dokumentasi juga merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dapat diambil dari data berbagai dokumen penyimpanan tertentu. Dokumen catatat dari peristiwa yang sudah berlalu, dokumen yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁸

Dan dibandingkan dengan metode lain, metode dokumentasi tidak terlalu sulit dalam arti apabila ada kesalahan dari penulis sumber datanya

⁴⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras 2009), hal.240

masih tetap ada dan bias dilihat lagi dan tidak berubah. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi adalah berupa berbagai macam informasi mengenai Kampung Coklat Blitar, misalnya seperti, Struktur organisasi, Profil, Sejarah tempat wisata tersebut dan jumlah dari para pengunjung setiap tahun.

2. Instrumen Penelitian

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk dari beberapa pernyataan yang mempunyai fungsi untuk mewadahi informasi dari para sampel penelitian mengenai berbagai macam data yang akan dibutuhkan dalam melaksanakan proses penelitian dan memperoleh hasil yang maksimal. Penentuan pernyataan kuesioner pada penelitian ini berdasarkan dari berbagai indikator dan beberapa variable yang diteliti. Mengenai daftar indikatornya, susunan yang terdapat pada masing-masing variable dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian (X1, X2, X3, X4 dan Y)

Simbol	Variabel	Indikator	No. Kuesioner	Referensi
X1	Sarana Prasarana	Akseibilitas	1 & 2	Amin Kismantoro
		Utilitas	3 & 4	
		Jaringan Pelayanan	5 & 6	
X2	Daya Tarik	Keindahan	1, 2 & 3	Habib Sholeh
		Sumber/ Obyek	4, 5 & 6	
X3	Promosi	Periklanan	1	Philip Kotler & Armsstrong Gary
		Penjualan Personal	2	
		Promosi Penjualan	3	
		Hubungan Masyarakat	4	
		Informasi dari mulut ke mulut	5	
		Pemasaran langsung	6	
X4	Kualitas Pelayanan	Bukti langsung	1	Boy Suzanto
		Keandalan	2	
		Ketanggapan	3 & 4	
		Jaminan	5	
		Empati	6	
Y	Minat Berkunjung	Ketertarikan Produk	1 & 2	Ferdinand
		Harga	3	
		Minat Pelayanan	4	
		Informasi	5	
		Referensi	6	

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda 4 prediktor dengan menggunakan software SPSS 16.0 dengan tahapan sebagai berikut, sebelum menguji uji kuesioner penelitian yang sesungguhnya maka kuesioner penelitian diuji coba terlebih dahulu untuk dapat mengetahui apakah instrument yang akan digunakan berpengaruh atau tidak dan dapat menentukan bermutu atau tidaknya penelitian. Baik buruknya instrument dalam penelitian ditunjukkan oleh tingkat kesalahan (*validity*) dan keandalan (*reliability*). Uji coba pada instrument dimaksudkan untuk dapat mengetahui kevaliditas dan reabilitas instrument, kemudian dapat diketahui layak atau tidaknya untuk digunakan dalam pengumpulan data pada wisatawan Kampung Coklat Blitar.

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas ialah sebuah alat ukur yang digunakan untuk kevalidan dari sebuah alat pengukuran yang digunakan dalam mengukur sebuah obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas terhadap data yang telah diperoleh dalam penelitian, dimana nantinya data tersebut bersifat valid sekaligus dengan instrument nya yaitu angket.

Dan sedangkan dalam penentuan validitasnya data yang valid dapat dinilai menurut kriteria (batas minimum) dari instrument kuesioner nya. Kemudian suatu instrument dapat dinilai kevaliditasnya

atau dapat memenuhi syarat asalkan koefisien r hitung $> r$ tabel.

Mekanisme penentuan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) Instrument pengukuran dikatakan valid apabila instrument dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukurannya.
- 2) Validitas ialah sejauh mana kemampuan dalam mengukur obyek pengukurannya.
- 3) Validitas adalah sebuah alat untuk mengukur yang dapat ditentukan untuk mengetahui bentuk dari berbagai nilai dan hasil analisis skor dari setiap butir terhadap nilai dari keseluruhannya. Jadi jika nilai keseluruhannya bersifat positif, maka butir tersebut memperlihatkan korelasi yang valid dalam taraf signifikan 5% (0,05).⁴⁹

Untuk mengetahui instrument penelitian valid atau tidak maka dapat dilihat dari:

- 1) Jika r hitung $> r$ tabel dengan taraf signifikan 5% maka instrument tersebut dikatakan valid.
- 2) Jika r hitung $< r$ tabel dengan taraf signifikan 5% maka instrument tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang memperlihatkan dari tingkat sebuah kepercayaan yang patut ditetapkan terhadap instrument pengukuran tertentu. Jadi jika sebuah pengukuran dapat menerima hasil

⁴⁹ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (bandung: Alfabeta, 2005), Vol 2, hal. 126

pengukuran yang terbilang konsisten dalam dua kali pengukuran yang berhubungan dengan gejala yang sama, maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliable. Uji reliabilitas dapat menunjukkan konsistensi dari berbagai jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner. Reliabilitas dari sebuah konstruk variabel dapat dinilai baik apabila bisa memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60.⁵⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Ghozali menjelaskan bahwa Uji Normalitas adalah untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat terdapat dalam model regresi, keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Karena semakin memiliki distribusi data yang normal atau dapat mendekati normal maka suatu model regresi tersebut akan bersifat semakin baik.

Deteksi pada uji normalitas dapat dilakukan secara langsung melalui mengamatan terhadap penyebaran data (titik-titik) yang terdapat pada sumbu diagonal dari sebuah grafik. Dan dalam pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Yaitu apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan dapat mengikuti arah dari garis tersebut, lalu model regresi yang terkait dinilai memenuhi asumsi pada normalitas.

⁵⁰ Sartika dan Djawa, *Pengaruh Kualitas.....*, hal. 22-23

2) Selanjutnya apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak dapat mengikuti arahnya, maka model yang didapat regresinya adalah dianggap tidak dapat memenuhi asumsi pada normalitas.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Dan jika terjadi korelasi maka ujinya terdapat masalah multikolinearitas, cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai dari (VIF) atau tolerance. Yaitu jika nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka dapat dinyatakan tidak ada terjadi multikolinearitas.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah sebuah metode yang dilakukan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan dari varian-varian residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya yang ada didalam suatu model regresi. Cara pendeteksian keberadaannya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (Z_{pred}) dengan residual nya (S_{resia}). Dan jika tidak terdapat pola yang jelas, dan titik-titik yang menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dari situ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada data tersebut.

3. Analisis Regresi Linear 4 Prediktor

Regresi linear berganda adalah metode untuk menganalisa hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini metode linear berganda digunakan untuk mengetahui persamaan dari regresi pengaruh sarana prasarana, daya tarik, promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung wisatawan Kampung Coklat Blitar. pada penelitian ini melibatkan 4 variabel independen diantaranya adalah Sarana Prasarana (X1), Daya Tarik (X2), Promosi (X3) dan Kualitas Pelayanan (X4) dengan variabel dependen berupa Minat Berkunjung (Y). Jadi, jenis Analisis Regresi Linear Berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda 4 Prediktor. Sesuai dengan pendapat Cornelius Trihendadi, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$4. Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana,

Y = variabel terikat, Yaitu Minat Berkunjung

X = variabel bebas, Yaitu: X1 = Sarana prasarana

X2 = Daya tarik

X3 = Promosi

X4 = Kualitas Pelayanan

a = konstanta nilai (tetap)

b = koefisien regresi, Yaitu : b1 = Koefisien regresi untuk variabel X1

b2 = Koefisien regresi untuk variabel X2

$b_3 =$ Koefisien regresi untuk variabel X1

$b_4 =$ Koefisien regresi untuk variabel X1

$c =$ standard error⁵¹

1. Uji Koefisien Determinasi

Didalam penelitian ini, uji koefisien determinasi (R^2) yang dapat berfungsi untuk mengetahui dari pengaruh sarana prasarana (X1), daya tarik (X2), promosi (X3) dan kualitas pelayanan (X4) terhadap minat berkunjung (Y). Dan dari nilai koefisien determinasi berada dalam kisaran angka 0 samapi 1. Jadi semakin nilai koefisien determinasinya mendekati angka 1, maka pengaruhnya dari berbagai variabel bebas diatas terhadap variabel terikat akan semakin besar, begitupun juga sebaliknya.

2. *Goodness of Fit*

a. Uji t (Uji Parsial)

Dalam penelitian ini uji T dilakukan untuk dapat melihat signifikan atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara individual atau parsial terhadap variabel terikatnya. Dan dalam uji T ini didasarkan dari nilai signifikan yang sebesar 5% dan ketentuannya sebagai berikut:

H_0 ditolak, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima

H_0 diterima, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak

b. Uji f (Uji Simultan)

Dan uji F dilakukan untuk dapat melihat signifikan tidaknya antara pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap

⁵¹ Cornelius Trihendradi, *SPSS 13 Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005)

variabel terikat. Dalam uji F yaitu didasarkan dari nilai signifikan sebesar 5%. Maka ketentuannya sebagai berikut:

H_0 ditolak, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima

H_0 diterima, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak